LAPORAN UTS KECERDASAN KOMPUTASIONAL

"Classification using Decicsion Tree, Confused Matrix, Accuration on Breast Cancer Dataset"



Nama: Ilham Adikusuma

NIM: 202410103034

Prodi: Informatika

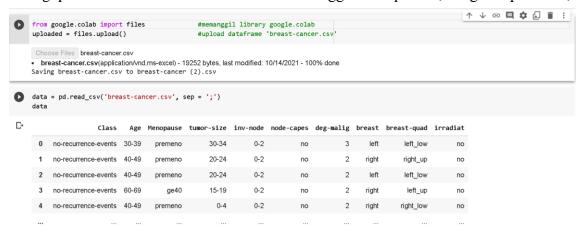
Kelas: Kecerdasan Komputasional B

I. Penjelasan mengenai alur algoritma beserta contoh perhitungannya

1. Mengimport library yang diperlukan

```
#mengimport library
import numpy as np
import pandas as pd
import matplotlib.pyplot as plt
Xmatplotlib inline
from sklearn.model_selection import train_test_split
from sklearn.neighbors import KNeighborsClassifier
from sklearn.neighbors import tonfusion_matrix, accuracy_score
from sklearn.tree import DecisionTreeClassifier
from sklearn import tree
import pydotplus
from IPython.display import Image
import itertools
# import warnings
# warnings.filterwarnings(action='ignore')
```

2. Mengupload breast-cancer.csv . Data dibaca menggunakan pandas, dengan separator ";"



3. Mengecek **Data** apakah ada yang **kosong**. Ternyata tidak ada maka proses **Cleaning** dilewati



 Lalu ubah data di masing-masing kolom yang masih berupa string ke integer agar proses klasifikasi lebih mudah. Proses ini disebut Prepocessing.
 Class tidak diikut sertakan karena nantinya akan menjadi sebuah hasil

- 5. Split Data menjadi
 - Data test :
 - X test = Class
 - Y_test = Data random
 - Data train:
 - o X_train = Data
 - o Y_train = ½ Data

Ket:

Test_size = 0.5 -> mengambil ½ data dari keseluruhan Random state = 124 -> untuk setiap 124 data, data akan di shuffle

```
[74] # Memisahkan kolom Class dengan kolom lainnya
x=data.drop(['Class'], axis=1)
y=data['Class']

# Membagi data menjadi data train dan data test
x_train, x_test, y_train, y_test = train_test_split(x, y, test_size=0.5, random_state= 143)
```

6. Disini saya membuat 2 cara dalam mencari Decision Tree. Pertama dengan menggunakan library, dan Kedua cara manual

7. Menggunakan Library

- a. fitting X_train dan Y_train
- b. membuat variabel Prediksi X_test
- c. lalu accuracy_score(Y_test, Prediksi) untuk mendapatkan hasil akurasinya
- d. lalu confusion_matrix(Y_test, Prediksi) untuk membuat confusion matriks

```
[77] DTC = DecisionTreeClassifier()

# Membuat model svm berdasarkan data train yang diberikan
DTC.fit(x_train,y_train)
# Membuat prediksi
predictions = DTC.predict(x_test)
# Mendapatkan score akurasi prediksi
acc_score = accuracy_score(y_test, predictions)

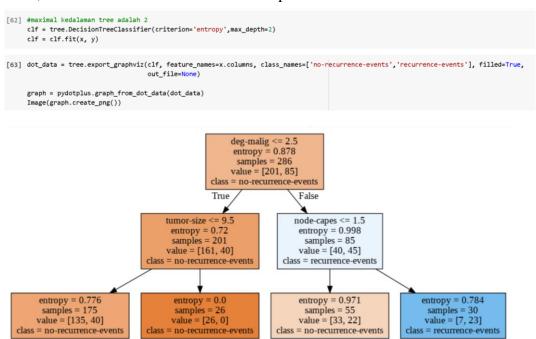
print("Akurasi model Decision Tree: {}".format(format(acc_score,'.3f')), '\n')
print("Confusion matriks : \n", confusion_matrix(y_test, predictions),"\n")

Akurasi model Decision Tree: 0.650

Confusion matriks :
[[79 24]
[26 14]]
```

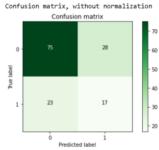
8. Cara Manual

a. Proses pada **Decision Tree** adalah mengubah bentuk data (tabel) menjadi model pohon, mengubah model pohon menjadi rule, dan menyederhanakan rule. **Entropi** adalah nilai informasi yang menyatakan ukuran ketidakpastian(impurity) dari attribut dari suatu kumpulan obyek data dalam satuan bit. **Range Entropi** ada di antara 0 dan 1, semakin mendekati 1 semakin tidak pasti.



b. **Visualisasikan** Data dalam bentuk **Confusion Matriks**. Jika Data ingin diperlihatkan dalam **skala normal**, Normalize di set **False**. Jika Data ingin diperlihatkan dalam **skala range 0-1**, Normalize di set **True**

```
[67] def plot_confusion_matrix(cm, classes,
                                   normalize=False,
                                   title='Confusion matrix',
                                   cmap=plt.cm.Greens):
          if normalize:
              cm = cm.astype('float') / cm.sum(axis=1)[:, np.newaxis]
print("Normalized confusion matrix")
              print('Confusion matrix, without normalization')
          plt.imshow(cm, interpolation='nearest', cmap=cmap)
          plt.title(title)
          plt.colorbar()
          tick_marks = np.arange(len(classes))
plt.xticks(tick_marks, classes)
          plt.yticks(tick_marks, classes)
          fmt = '.2f' if normalize else 'd'
          thresh = cm.max() / 2. for i, j in itertools.product(range(cm.shape[0]), range(cm.shape[1])):
              plt.ylabel('True label')
plt.xlabel('Predicted label')
          plt.tight_layout()
      clf = DecisionTreeClassifier()
      clf.fit(x_train, y_train)
     y_pred = clf.predict(x_test)
decision_tree_cm = confusion_matrix(y_test, y_pred)
      plot_confusion_matrix(decision_tree_cm, [0, 1])
      plt.show()
Confusion matrix, without normalization
              Confusion matrix
```



c. Menghitung akurasi berdasarkan Confusuion Matriks.

```
o arr = decision_tree_cm

TP = arr[0,0]
FP = arr[0,1]
FN = arr[1,0]
TN = arr[1,1]

akurasi = (TP + TN) / (TP + FP + FN + TN)
print("Akurasi :", akurasi)

E→ Akurasi : 0.6433566433566433
```

II. Jika algoritma yang digunakan terdapat proses training maka jelaskan apa yang didapatkan dari proses training

Hal yang perlu dilakukan sebelum proses training yaitu menyiapkan data tes terlebih dahulu. Lalu proses training bisa dilakukan dengan cara/mekanisme dari yang sudah dilakukan di data tes.

III. Penjelasan mengenai hasil evaluasi menggunakan confussion matrix dan accuracy

[TP FP

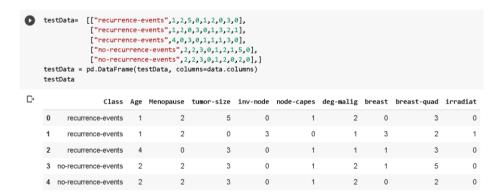
FN TN]

- a. Di dalam confussion matrix terdapat TP, TN, FP, FN (Hal. 5).
 - TP diprediksi benar dan kesimpulannya positif. Contoh: wanita dinyatakan hamil
 - FP diprediksi benar dan kesimpulannya negatif. Contoh: pria dinyatakan hamil
 - FN diprediksi salah dan kesimpulannya positif. Contoh: wanita tidak dinyatakan hamil
 - TN diprediksi salah dan kesimpulannya negatif. Contoh: pria tidak dinyatakan hamil

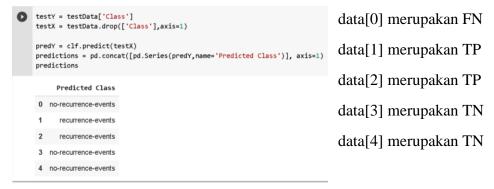
Untuk kasus pada breast cancer ini bisa seperti ini:

- TP: diprediksi reccurance dan kesimpulannya positif
- FP: diprediksi reccurance dan kesimpulannya negatif
- FN:diprediksi no reccurance dan kesimpulannya positif
- TN:diprediksi no reccurance dan kesimpulannya negatif

Misalkan ambil data dan ditampilkan sebagai berikut:



Lalu dites menghasilkan sebagai berikut:



b. Akurasi bisa didapatkan dengan rumus sebagai berikut:

$$akurasi = (TP + TN) / (TP + FP + FN + TN)$$

Dari total 286 diambil setengah menjadi 143 karena test_size = 0.5 Lalu 143 data ini di train dan dijadikan confusion matriksnya Didapatkan data di TP = 75, ,FP=28, FN=23, TN=17 Di aplikasikan ke rumus menghasilkan 64%